

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi tertulis berdasarkan prinsip-prinsip kualitatif. Ringkasan penyajian laporan dapat ditemukan dalam kutipan data laporan penelitian. Dengan menggali makna setiap kata, frasa, paragraf, serta teks serta pengembangan aspek karya sastra seperti narasi, karakter, lokasi, serta tema penelitian ini menyoroti kutipan data yang ditawarkan dalam bentuk lampiran pada tabel penyajian data.

Menurut buku Lexi J. Moleong berjudul *Qualitative Research Methodology*, yang mengutip Lincoln serta Guba, sepuluh karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: latar belakang ilmiah, subjek manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data induktif, grounded theory, deskriptif, mengutamakan proses daripada hasil, batasan yang ditentukan fokus, kriteria validitas khusus, serta desain sementara (Moleong, 2012: 8-13). Manusia, baik sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain, berperan sebagai sarana utama pengumpulan data dalam penelitian ini. Ciri kedua bersifat deskriptif, artinya informasi yang dikumpulkan diungkapkan secara verbatim.

Dengan menggunakan kedua ciri ini sebagai landasan, kajian tentang cita-cita pendidikan Islam yang disajikan dalam *Seni Tinggal di Bumi* karya Farah Qoonita dilakukan melalui pembacaan serta pemeriksaan yang cermat terhadap alur serta dialog cerita. Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti terjun langsung untuk memahami isi novel serta menemukan fakta-fakta kunci yang mengarah pada masalah tersebut.

1.2 Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan sumber data berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari orang-orang serta bukan dari organisasi. Buku *Seni Tinggal di Bumi* karya Farah Qoonita menjadi sasaran isu penelitian ini, serta literatur yang membahasnya secara langsung dianggap sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Salah satu definisi data sekunder adalah informasi yang tidak datang langsung dari sumbernya, melainkan berasal dari sumber lain, seperti individu atau dokumen lain (Sugiyono, 2009: 308). Penelitian yang melibatkan pendidikan Islam serta teori fiksi sering kali menggunakan data sekunder, yang terdiri dari karya tulis penulis lain. Karya yang masih berlaku untuk sumber tersebut digunakan oleh peneliti, seperti halnya karya yang membahas pendidikan Islam serta prinsip-prinsip pendidikan Islam.

1.3 Metode Penelitian

Penelitian bibliografi mencakup membaca buku, artikel, serta sumber tertulis lain yang ditemukan dalam koleksi perpustakaan yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang hakikat masalah penelitian.

Metode analisis deskriptif diadopsi. Penelitian yang bersifat deskriptif serta analitis, juga dikenal sebagai analisis deskriptif, melibatkan pengumpulan informasi dengan cara memeriksa, menganalisis, menafsirkan, serta menggeneralisasi temuan dari penelitian sebelumnya. Setelah menganalisis teks secara konseptual (analisis konten), tujuan dari proses penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif tertulis.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melaksanakan ujian serta kuesioner, wawancara, telaah dokumen, serta observasi (Hamsyir, dkk, 2006: 134-135). Salah satu dari lima metode yang digunakan untuk menyusun data adalah telaah dokumen atau yang dikenal juga dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber untuk mendapatkan informasi tentang hal atau variabel yang ingin diteliti, seperti buku, notulen, transkrip, prasasti, agenda, risalah rapat, serta surat kabar (Arikunto, 13: 231).

Dokumen yang menjadi sumber data penelitian dikumpulkan, diteliti, serta dicatat oleh peneliti. "Dokumen" merupakan akar dari istilah "dokumentasi". Dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, Lexi J. Moleong mengutip pernyataan Lincoln serta Guba bahwa "dokumen" dapat berupa apa saja, mulai dari tulisan hingga video. Namun, peneliti memilih buku Farah Qooita berjudul Seni Tinggal di Bumi sebagai sumber data untuk studi dokumentasi ini.

1.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, instrumen penelitian digunakan. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai alat. Artinya, peneliti menawarkan interpretasinya sendiri tentang cita-cita pendidikan Islam dalam penelitian ini. Pada akhirnya, peneliti bukan hanya orang yang menyusun penelitian; mereka juga orang yang mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data (Moleong, 2012: 121).

Peneliti terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data dengan membaca *Seni Tinggal di Bumi* karya Farah Qoonita. Peneliti berperan sebagai pembaca aktif, menguraikan teks untuk konsep serta poin penting guna memahaminya secara keseluruhan.

1.6 Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Isi (*Content Analysis*)

Tujuan analisis sastra adalah untuk menemukan, memahami, serta mencatat makna karya tulis. Hal terpenting dalam karya sastra adalah tema yang ingin diungkapkan pengarang melalui karya tersebut. Asumsi yang mendasari analisis isi adalah bahwa karya sastra berkualitas tinggi adalah karya yang menyampaikan pesan yang membangun kepada pembacanya (Endraswa, 2008: 160).

2. Metode Deskriptif

Ini adalah cara untuk membahas item penelitian yang didasarkan pada data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sebagai pendekatan deskriptifnya (Margono, 2004: 36). Pemahaman yang lebih lengkap tentang isi dokumen dapat dicapai melalui analisis kualitatif. Klasifikasi berbasis pola atau kriteria diterapkan pada isi dokumen. Tujuan analisis ini adalah untuk menyoroti aspek terpenting dari sebuah dokumen atau artikel.

1.7 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengamatan yang diperluas, peningkatan pembengkakan dalam penelitian, triangulasi, berbicara dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, serta verifikasi anggota adalah beberapa cara untuk menilai keandalan data atau kepercayaan dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2012:327).

Peneliti menggunakan metode teknik triangulasi, sumber, serta referensi untuk memvalidasi data dalam studi tesis ini. Untuk memverifikasi kebenaran informasi atau data, triangulasi sumber melibatkan membandingkannya dengan metode pengamatan lainnya. Misalnya, dalam kasus teks atau skrip/transkrip buku, film, serta sejenisnya, diantisipasi bahwa berbagai sudut pandang akan memberikan hasil yang mendekati kebenaran yang nyata. Proses triangulasi sumber data menyelidiki kebenaran suatu klaim dengan menggunakan tiga atau lebih pendekatan berbeda untuk mengumpulkan bukti. Selain itu, triangulasi referensi yang disebutkan peneliti menggunakan sumber referensi yang relevan. Untuk mengidentifikasi fitur komponen yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki, peneliti dengan susah payah berkonsentrasi pada latar belakang penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh terkategori dengan baik, peneliti mengamati buku dengan saksama. Membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau bahan yang berkaitan dengan temuan yang diteliti merupakan salah satu cara peneliti untuk meningkatkan daya tahan. Perspektif peneliti akan semakin luas setelah membaca buku, yang akan membantu dalam menentukan kebenaran serta keandalan data (Moleong, 2012: 327).

